

“UPAYA TIONGKOK MEMENUHI PERJANJIAN EKONOMI DAN PERDAGANGAN FASE-1 DENGAN AS MELALUI PENGAMANDEMENAN HUKUM PATEN TIONGKOK”

Jeko Spastyono

Abstrak

Permasalahan kualitas hukum KI Tiongkok yang kurang memadai sudahlah seperti kanker ganas bagi AS yang makin membesar dengan bertambah waktu dan bertambahnya kerugian ekonomi bagi AS. Dan perjanjian ekonomi dan perdagangan fase-1 antara AS dan Tiongkok adalah upaya penyelesaian permasalahan ini. Dimana tujuan dari skripsi ini adalah untuk melihat tentang bagaimana upaya yang sebenarnya dilakukan oleh Tiongkok untuk memenuhi perjanjian ini dengan melalui pengamandemenan hukum paten negaranya. Dimana penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan perjanjian internasional yang diketerkaitkan dengan konsep good faith dan bad faith untuk melihat apakah pemenuhan perjanjian dilakukan dengan baik atau tidak oleh Tiongkok. Dan hasil penelitian menemukan bahwasanya meskipun Tiongkok melakukan pemenuhan yang menunjukkan good faith dengan tidak menyalahi perjanjian ekonomi dan perdagangan fase-1 dengan AS dan juga melakukan pemenuhan terhadap beberapa pasal dari perjanjian ini. akan tetapi hasil penelitian ini juga menemukan bahwasanya pada upaya pemenuhan Tiongkok juga menunjukkan bad faith dengan tidak melakukan pemenuhan yang seharusnya dapat dilakukan, dimana bad faith ini diketemukan pada perbaikan pasal terkait transfer teknologi, hak eksklusif, hak penegakan, dan deterrent dari hukum paten Tiongkok.

Kata Kunci: Amandemen hukum paten Tiongkok, Itikad baik & itikad buruk, Perjanjain fase-1 AS-Tiongkok, Perjanjian internasional

“UPAYA TIONGKOK MEMENUHI PERJANJIAN EKONOMI DAN PERDAGANGAN FASE-1 DENGAN AS MELALUI PENGAMANDEMENAN HUKUM PATEN TIONGKOK”

Jeko Spastyono

Abstract

The problem of the inadequate legal quality of Chinese intellectual property laws is like malignant cancer for the US, which is getting bigger with time and increasing economic losses for the US. And the phase 1 economic and trade agreement between the US and China is an attempt to resolve this issue. Where the purpose of this thesis is to see how China's actual efforts are to fulfil this agreement through safeguarding its country's patent law. Where this research will be analyzed using international agreements related to the concept of good faith and bad faith to see whether the fulfilment of the agreement is carried out properly or not by China. And the results of the study found that even though China carried out fulfillments that showed good faith by not violating the phase-1 economic and trade agreement with the US and also fulfilling several articles of this agreement. However, the results of this study also found that China's fulfilment efforts also show bad faith by not fulfilling what should be done, where this bad faith is found in the improvement of articles related to technology transfer, exclusive rights, enforcement rights, and deterrents from China patent law.

Keywords: Amendment of China patent law, Good faith & bad faith, International agreement, US-China phase-1 agreement,